



EDISI JANUARI 2018

ICON+ NEWS

COMMUNICATING OUR WORLD

BERPADU MENUJU WORLD CLASS COMPANY



18 Surga di 2018

Hadirkan Teknologi
Berstandar
International

Debut Yahud Pebiliar
ICON+

DATA & ANGKA

Memastikan Standar Terbaik

Memberikan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan menjadi salah satu misi ICON+. Untuk mencapainya, ICON+ tak ragu untuk menerapkan standar terbaik.

Sertifikasi yang Dimiliki ICON+:

ISO 9001:2015 Quality Management System Certification **01**

02 ISO 27001:2013 Information Security Management Certified

ISO 20000-1:2011 IT Service Management **03**

04 MEF 9 and MEF 14 Metro Ethernet Forum Standardization

Tier Certification of Design Documents (Tier 3) **05**

06 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Kantor ICON+Cawang, ICON+ Gandul dan Data Center

We Speak
Beyond
Connectivity



Tekad ICON+ Menuju Perusahaan Berstandar Global

Pada tahun 2017 kita telah menyongsong sejarah baru dengan melakukan restrukturisasi organisasi secara masif. Kita juga telah berani dalam menetapkan pertumbuhan target pendapatan 2017 paling tinggi sepanjang sejarah ICON+, yaitu meningkat sebesar 38% dari realisasi tahun sebelumnya. *Revenue Growth* tersebutlah yang senantiasa menjadi motivasi kita semua untuk bekerja dan berkontribusi lebih.

Di tahun 2018, ICON+ telah mencanangkan sejumlah program prioritas perseroan yaitu meningkatkan produktivitas proses bisnis kelistrikan untuk mendorong peningkatan kwh jual PLN dan penurunan BPP serta Skalabilitas Bisnis ICT Pasar Eksternal untuk mendorong peningkatan pertumbuhan pendapatan dan perluasan segmen pasar dan *Create New Business* melalui *'economic sharing' to increase 'value creation'*.

Salah satu hal utama untuk dapat sukses menjalankan program prioritas perusahaan tersebut adalah dengan melakukan standardisasi global. Di antaranya menjalankan bisnis dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan standar ISO 27001:2013 dan Sistem Manajemen Layanan berdasarkan Standar ISO 20000-1:2011.

Marilah kita songsong 2018 dengan spirit membangun, berkontribusi, memaksimalkan daya agar ICON+ tumbuh berkualitas. Semoga ini akan menjadi catatan amal kebaikan bagi kita bersama.

ICONers, SELAMAT TAHUN Baru 2018...

Salam Tetap semangat ! We Can do it, We Will do it, We are One !

DIREKSI ICON+



3 FOKUS Semakin Mantap Menuju World Class Company

Diraihnya sertifikasi ISO 9001:2015, 27001:2013, dan 20000-1:2011 menambah keuntungan dari sisi bisnis. Jaminan mutu bagi para pelanggan.



6 ICONERS Berusaha Menjaga Amanah dengan Baik



8 SDM Bersama Membangun Spirit Internalisasi Budaya Perusahaan



10 PRODUK & LAYANAN Hadirkan Teknologi Berstandar International



12 TEROPONG Debut Yahud Pebiliar ICON+



14 JELAJAH 18 Surga di 2018



16 AGENDA Galeri Kegiatan ICON+



19 RESENSI Pertanyaannya adalah... Eh, Bagaimana?



20 KOMIK Cerita Nico



EDISI LALU
<https://www.iconpln.net.id/id/berita/beritamag?id=1&slug=iconews>

Penanggung Jawab Heni Utari (Sekretaris Perusahaan) • **Pemimpin Redaksi** Budi Rusdiana (Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan) • **Koordinator Liputan** Agustina Masito • **Kontributor** Lita Kusumaning Ayu, Afifah Aini • **Sirkulasi** Khasbullah, Arief Santoso • **Alamat Redaksi** Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur, 13640, Telp. 021-525 3019, Fax. 021-525 3659, Email: humas@iconpln.co.id • **Konsultan Media** MEDIAVISTA Publishing Services, PT Tanair Media Seruni, Telp: 021 – 22806080, www.mediavista.id

Redaksi ICON+ menerima kontribusi tulisan dan foto dari pembaca. Redaksi berhak menyunting kontribusi yang masuk.





🚩 Sertifikasi ISO

Semakin Mantap Menuju World Class Company

Diraihnya sertifikasi ISO 9001:2015, 27001:2013, dan 20000-1:2011 menambah keuntungan dari sisi bisnis. Jaminan mutu bagi para pelanggan.

Di era teknologi yang kian maju, bisnis semakin bergantung pada teknologi informasi (TI). Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi ICON+ untuk dapat menyempurnakan sistem manajemen kualitas layanan yang terintegrasi melalui TI.

Untuk itu diperlukan adanya sinergi dan kontrol atas pengelolaan mutu layanan berbasis ISO 9001:2015 atau sistem manajemen keamanan informasi (Information Security Management System, ISMS) berbasis ISO 27001:2013, dan sistem manajemen layanan TI (IT Service

Management) yang berbasis ISO 20000-1:2011.

“Sejak tahun 2009, ICON+ telah memiliki sertifikasi standar manajemen mutu berbasis ISO 9001:2008 dengan ruang lingkup *response time*, ICON+ Business Correspondence (IBC) dan Tata Kelola Material Gudang (TKMG),” ucap Manajer Perencanaan Korporat ICON+ Iwan Sofyan Sory di Jakarta (18/1).

ICON+ kemudian meng-*update* versi terbaru ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015, dengan penambahan

lingkup baru yaitu ketepatan *service level/response time* pada layanan Contact Center PLN 123.

Selanjutnya, ICON+ juga menambah sistem ISO 27001 pada tahun 2013. Terbaru, ICON+ telah menerapkan sistem ISO 20000-1:2011 yang berfokus kepada Sistem Pengelolaan Layanan TI (ITSM) yang diperoleh pada tahun 2017.

Peningkatan Performa Perusahaan

Secara umum, menurut Iwan, ada tiga tujuan yang hendak dicapai. Pertama, dari *quality control* akan

didapatkan kualitas layanan berstandar global sebagai acuan pelayanan kepada pelanggan ICON+. Kedua, di sisi operasional ICON+ dapat berjalan secara sistematis dan konsisten, didukung dengan SDM yang profesional. Dan ketiga, secara *marketing* bisa meningkatkan *trust* calon pelanggan maupun pelanggan eksisting yang dikelola ICON+.

Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan inilah yang sangat penting bagi ICON+. "Perusahaan yang sudah bersertifikasi ISO diyakini dapat

mengelola layanannya menjadi lebih profesional," tambah Iwan. Dan ini bisa menjadi daya tarik untuk pelanggan-pelanggan baru.

Di sisi lain, penerapan ketiga sertifikasi ISO ini juga bisa meningkatkan performa dan citra ICON+ akan kualitas pelayanan di masyarakat. Sedangkan bagi karyawan sendiri, ada kejelasan dalam menjalankan operasional pekerjaan yang dituangkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP). Baik secara bisnis proses, tugas dan tanggung jawab.



“Perusahaan yang sudah bersertifikasi ISO diyakini dapat mengelola layanannya menjadi lebih profesional.”



Iwan Sofyan Sory,
Manajer Perencanaan Korporat

Memperluas Standar Layanan

Dalam waktu dekat, ICON+ memang belum akan menargetkan perolehan sertifikat ISO selanjutnya. "Kami masih berencana untuk memperluas sertifikasi ISO 9001, ISO 27001 dan ISO 20000 untuk seluruh aplikasi dan jaringan yang mendukung proses bisnis PLN," papar Iwan. Dimulai dari *project*, pembangkitan dan energi primer, transmisi, distribusi, niaga dan korporasi.

Setelah itu dilanjutkan dengan menstandarkan layanan-layanan untuk pelanggan publik. ICON+

juga berkomitmen untuk menjaga skalabilitas dan reliabilitas dengan memperluas lingkup ISO 9001, ISO 27001 dan ISO 20000.

Iwan menambahkan, dengan telah diraihnya sertifikasi ISO ini diharapkan bisa menjadikan ICON+ sebagai perusahaan ICT berstandar *world class company*, yang mampu bersaing dengan kompetitor secara kualitas layanan jaringan dan non jaringan, sejalan dengan visi dan misi ICON+.

Mengenal ISO

Sertifikasi ISO 27001

ISO 27001 merupakan dokumen standar sistem manajemen keamanan informasi atau *Information Security Management System* (ISMS). ISO ini memberikan gambaran secara umum mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam usaha mereka untuk mengevaluasi, mengimplementasikan dan memelihara keamanan informasi di perusahaan berdasarkan *best practise* dalam pengamanan informasi. ISO 27001:2013 merupakan standar terbaru dari sistem ini. Tulisan "2013" sebagai penanda tahun revisi ISO ini.

Sertifikasi ISO 9001

ISO 9001 merupakan keluarga dari sistem standar manajemen mutu yang dirancang untuk membantu organisasi. Dengan menerapkan ISO ini, suatu organisasi dipastikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan *stakeholder*-nya, serta dapat memenuhi persyaratan perundangan, hukum dan peraturan yang terkait dengan produk atau jasa. ISO 9001 berkaitan erat dengan dasar dari sistem manajemen mutu. ISO 9001: 2015 adalah standar terbaru dari sistem manajemen mutu ini, dan "2015" adalah tahun revisi terbaru dari sistem manajemen mutu tersebut.

Sertifikasi ISO 20000

ISO 20000-1:2011 merupakan bagian dari keluarga ISO 20000, berisi persyaratan sistem manajemen layanan TI yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar layanan yang diberikan memiliki kualitas yang dapat diterima oleh pelanggan. Di antaranya terdiri desain, transisi, pengiriman dan peningkatan pelayanan yang memenuhi persyaratan layanan dan memberikan nilai bagi pelanggan dan penyedia layanan. Persyaratan tersebut wajib dipenuhi oleh perusahaan agar sesuai dengan standar. Bagian ini merupakan dasar bagi pihak ketiga untuk melakukan audit secara independen.



■ Suara ICONers

Berusaha Menjaga Amanah dengan Baik

Sebagai bentuk apresiasi, pada awal tahun 2018 ICON+ telah memberi kepercayaan kepada sejumlah pegawai untuk menempati posisi baru. Tentunya tugas dan tanggung jawab yang diberikan akan semakin besar. Lantas, bagaimana ICONers melihat tantangan terhadap tugas dan tanggung jawab yang semakin besar ini? Kita simak tanggapan dari tiga ICONers di bawah ini.



Lutfi Eka Sansetika,
PLT Supervisor Aktivasi,
Sub Bidang Aktivasi dan
Pembangunan SBU Makassar

Optimistis Capai Target

"Saya mengucapkan Syukur Alhamdulillah karena telah diberikan amanah untuk menempati jabatan baru sebagai PLT Supervisor Aktivasi SBU Makassar. Semoga tugas baru ini bisa menjadi ladang ibadah untuk tetap bisa memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Untuk *real* target tahun 2018 masih belum ditentukan lewat RKAP atau RAKER 2018. Namun, kami tetap optimistis bisa mencapai target tahun 2018 terutama untuk target KPI aktivasi, baik terkait efisiensi waktu penyambungan pelanggan baru maupun optimalisasi untuk pelanggan lokal SBU Makassar dan pelanggan di luar dari SBU Makassar.

Melihat teritori wilayah yang begitu luas atau hampir lima kali lipat Pulau Jawa, pasti ini akan menjadi *challenge* tersendiri bagi kami dalam hal distribusi material dan mitra KHS. Untuk itu, saat ini kami sedang berusaha menggandeng mitra-mitra lokal untuk bisa bergabung dalam aktivasi KHS area Indonesia Timur/SBU Makassar. Kunci utamanya adalah tim yang solid. Untuk mencapai itu saya harus membangun komunikasi yang baik dengan tim mulai dari tim PTL, tim Teknis TKO dan tim dari Mitra kerja KHS."



Dewan Rizkiawan,
PLT Supervisor Technical
Support PLN pada Bidang
Premium Account PLN

Kerja Keras dan Kerja Cerdas

"Saya sangat bersyukur atas kesempatan yang diberikan perusahaan untuk menempati jabatan baru sebagai SPV Technical Support PLN. Bagi saya tugas baru di awal tahun baru ini merupakan amanah sekaligus tantangan untuk bisa lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan citra positif PLN terhadap ICON+.

Banyak hal yang akan menjadi fokus kita. Selain target untuk meningkatkan *revenue* dari masing-masing SBU, tugas baru yang harus kita lakukan adalah memenuhi kebutuhan PLN dengan meminimalisir potensi terjadinya

durasi gangguan dalam mendukung program PLN yaitu *Zero Down Time Telecommunication System*. Kita juga diminta untuk ekstra waspada dengan banyaknya pembangunan infrastruktur di Jakarta terutama terhadap aset jaringan FO yang dimiliki ICON+ dan juga aset ICON+ di lokasi pelanggan

Untuk mendapatkan hasil yang baik, dibutuhkan kerja keras dan kerja cerdas serta komitmen untuk terus memberikan yang terbaik kepada perusahaan dan masyarakat. Seperti *tagline* ICON+ "*We Speak Beyond Connectivity*" dan *tagline* HLN ke 72 "*Kerja Bersama Terangi Indonesia*".

Menjaga Amanah adalah Tantangan Terbesar

"Amanah ini adalah kesempatan yang terbaik bagi saya untuk bisa menambah dan menggali ilmu yang lebih banyak lagi di tempat yang baru. Saya akan berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawab ini dengan sebaik-baiknya dan sepenuh hati.

Mengenai tugas ataupun target yang diberikan perusahaan, itu adalah tantangan tersendiri bagi seluruh pegawai. Tetapi bagi saya tantangan terbesar adalah ketika saya dipercaya untuk memegang amanah.

Bekerja dengan sepenuh hati menjadi bagian dari kunci keberhasilan untuk melewati semua tantangan tersebut. Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab seberat apa pun bisa kita lewati dengan baik."



Firmansyah Sumanang,
PLT SPV Administrasi Kontrak

Bersama Membangun Spirit Internalisasi Budaya Perusahaan

Target tidak bisa dicapai dengan cara biasa. Perlu cara berbeda dengan memberikan sentuhan sisi humanis.



Guna meningkatkan kinerja karyawan, PT. PLN (Persero) meminta semua unit dan anak perusahaan untuk membentuk tim *change agent*. Tim ini diharapkan diperkuat oleh setidaknya 10 persen dari jumlah total pegawai. Tim ini berisikan para karyawan yang berasal dari berbagai bidang, fungsi, dan level organisasi.

Pembentukan *Change Agent* sendiri bukan tanpa alasan. Besarnya target pencapaian RJPP 2021 sebesar Rp5 triliun tidak akan bisa didapat dengan cara yang sama dan biasa. Tidak terkecuali ICON+ sebagai salah satu anak perusahaan dari PT. PLN (Persero). ICON+ merespons cepat imbauan ini dengan membentuk *Agent of Change* di lingkungan ICON+.

Dijelaskan Ernest Sibuea, PLT Manager Perencanaan Sumber Daya Bisnis & Organisasi, *Agent of Change* menjadi bagian penting dalam perkembangan ICON+. Para *Agent of Change* ini diharapkan bisa menjadi *role model* internalisasi budaya perusahaan. Ernest juga menekankan bahwa Internalisasi budaya perusahaan ini

sifatnya terus menerus dan tidak berhenti pada saat sosialisasi semata.

"*Agent of Change* ini merupakan perwakilan dari semua unsur perusahaan dengan kriteria pemilihan meliputi Supervisor Dasar, Supervisor Atas, Manajer Dasar (Manajer Unit Pelaksana), Pegawai yang berkaitan langsung dengan pengadaan barang dan jasa, Pegawai yang berkaitan langsung dengan pelayanan publik, Pegawai yang berkaitan dengan Humas, serta memiliki rasa loyalitas dan semangat kerja yang tinggi terhadap PLN," ucap Ernest. Ia menambahkan, hal ini sesuai dengan apa yang dipersyaratkan oleh PLN).

Ada beberapa tugas penting yang disematkan pada pundak *Agent of Change*. Tugas tersebut diantaranya adalah mewakili PLN untuk melaksanakan program internalisasi budaya perusahaan. Selain itu, para *Agent of Change* juga diharapkan



Team Agent of Change



Ernest Sibuea,
PLT Manager Perencanaan
Sumber Daya Bisnis & Organisasi

akan menjadi pelopor budaya integritas, membuat terobosan dalam perubahan *image* perusahaan, meningkatkan komunikasi antar unit melalui komunitas *Change Agent*, membuat program dan mewujudkan dalam aktivitas *action plan*, serta mengimplementasikan program pelaksanaan ICON+ Way sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan.

Prinsip 3-S sebagai Landasan Perilaku

Program internalisasi budaya perusahaan diharapkan bisa menjadi pendongkrak motivasi dan kinerja ICONers dalam mencapai tuntutan bisnis perusahaan. Selain berlandaskan *Values* ICON+ (*Integrity, Care, Openmind, Innovation, Teamwork&Excellence*), Adri Rizkiana, *Officer* Organisasi & Budaya ICON+ juga menilai pentingnya *WayofAct* 3-S (*Synergy, Speed* dan *Strive*) sebagai landasan perilaku dalam perusahaan.

"Disini *Agent of Change* bertugas sebagai pelopor implementasi budaya perusahaan ke seluruh unit kerja mereka masing-masing," jelas Adri Rizkiana.

Lebih lanjut Adri juga menjelaskan tentang arti pentingnya 3-S ini sebagai landasan perilaku dalam perusahaan. Yang pertama *Synergy*, yakni menyelaraskan seluruh kemampuan ICONers untuk membangun kolaborasi antar divisi serta saling percaya dan peduli dalam memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

Kemudian *Speed* berarti tanggap dalam merespons dan menyelesaikan tugas pekerjaan yang

berhubungan dengan kepentingan perusahaan serta meningkatkan kompetensi diri untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan bisnis perusahaan.

Strive adalah motivasi untuk berjuang melebihi target kerja dan berkomitmen secara penuh untuk mencapai kesuksesan bisnis perusahaan serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Melihat pentingnya 3S dalam pengembangan perusahaan, maka manajemen ICON+ meminta *Agent of Change* dari setiap bidang untuk menyusun *action plan* ditempat kerja. Masing-masing membuat tiga *action plan* berdurasi enam bulan dengan *added value* 3S disetiap *action plan* yang dibuat. 🟡

Agent of Change bertugas sebagai pelopor implementasi Budaya Perusahaan ke seluruh unit kerja mereka masing-masing."



Adri Rizkiana,
Officer Organisasi & Budaya

Advance Metering Infrastructure (AMICON)

HADIRKAN TEKNOLOGI BERSTANDAR INTERNATIONAL

Selangkah lebih maju, teknologi AMICON telah dilengkapi dengan fitur yang memudahkan PLN mengelola penggunaan listrik para pelanggan.

Metering merupakan salah satu komponen penting bagi revenue PLN, terutama untuk mengukur besaran daya yang digunakan oleh pelanggan dalam satuan kWh. Pada *bargainser*, meter listrik berwujud deretan angka secara analog atau digital yang akan berubah sesuai penggunaan daya listrik.

Berupaya untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan PLN, ICON+ membuat produk yang bernama *Advance Metering Infrastructure* ICON atau AMICON.

Iwan Juansyah, Specialist Staf Ahli Direksi pada Direktur Niaga ICON+ mengatakan, teknologi ini sebenarnya adalah pengembangan dari teknologi *Automatic Meter Reading* (AMR) yang sudah dikembangkan PLN sejak tahun

2016. Bila AMR dikelola oleh setiap unit PLN yang ada di berbagai daerah, dengan AMI pengelolaan data dapat dilakukan secara terpusat.

"Proyek pengembangan teknologi AMI ini merupakan salah satu program PLN yang cukup strategis, karena hampir sebagian besar revenue PLN berasal dari energi listrik yang terekam di meter," jelas Iwan

Fitur Lebih Lengkap

Sebagai pengembangan dari AMR, tentunya AMICON memiliki berbagai kelebihan. Selain melakukan pencatatan data secara otomatis seperti data tegangan, daya, kWh dan lain sebagainya secara *realtime*, AMICON juga memiliki fitur yang bisa membantu kinerja PLN lebih baik. Mulai dari fitur Manajemen

Meter yaitu melakukan perubahan atau *setting* meter hingga *setting* ulang. Bahkan, melalui aplikasi ini pula PLN bisa melakukan pemutusan aliran listrik secara *online* terhadap pelanggan yang melanggar ketentuan.

"Jadi kalau AMR dulu hanya bisa mengumpulkan data, teknologi AMI yang telah berstandar internasional ini juga dilengkapi fitur yang semakin mempermudah PLN dalam mengelola penggunaan listrik para pelanggan," tambah Ingo Shalahuddin, Manager Bidang Pengembangan dan Implementasi-3.

Komponen dan Modul AMICON

Kecanggihan AMI dalam mengelola penggunaan listrik secara terpusat ini didukung oleh tiga komponen utama, yakni sistem secara terpusat yang terintegrasi langsung dengan

sistem utama PLN yaitu Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T). Kemudian ada pula jaringan komunikasi yang menghubungkan antara sistem terpusat dengan meter di lapangan, serta Meter Elektronik (*Smart Meter*) yang dapat mengolah dan menyimpan data per satuan menit.

Selain dari ketiga komponen tersebut, AMICON juga memiliki tiga modul utama yaitu AMICON-Manajemen Meter (MM), yang terdiri dari Gapura sebagai pintu komunikasi antara sistem dengan meter; Pengolahan Data dengan fungsi pengolahan data secara *realtime* yang menghasilkan data dan analisisnya; serta Analisis Data berfungsi sebagai bahan pengambilan keputusan.

Komponen lain yaitu AMICON-Neraca Energi (NE) yang terdiri dari laporan susut energi per distribusi, transmisi, dan pembangkit. Lalu yang terakhir adalah komponen AMICON-Manajemen Energi yang merupakan salah satu modul untuk memfasilitasi kebutuhan pelanggan terhadap informasi seperti

pemakaian energi listrik, tegangan dan lain sebagainya.

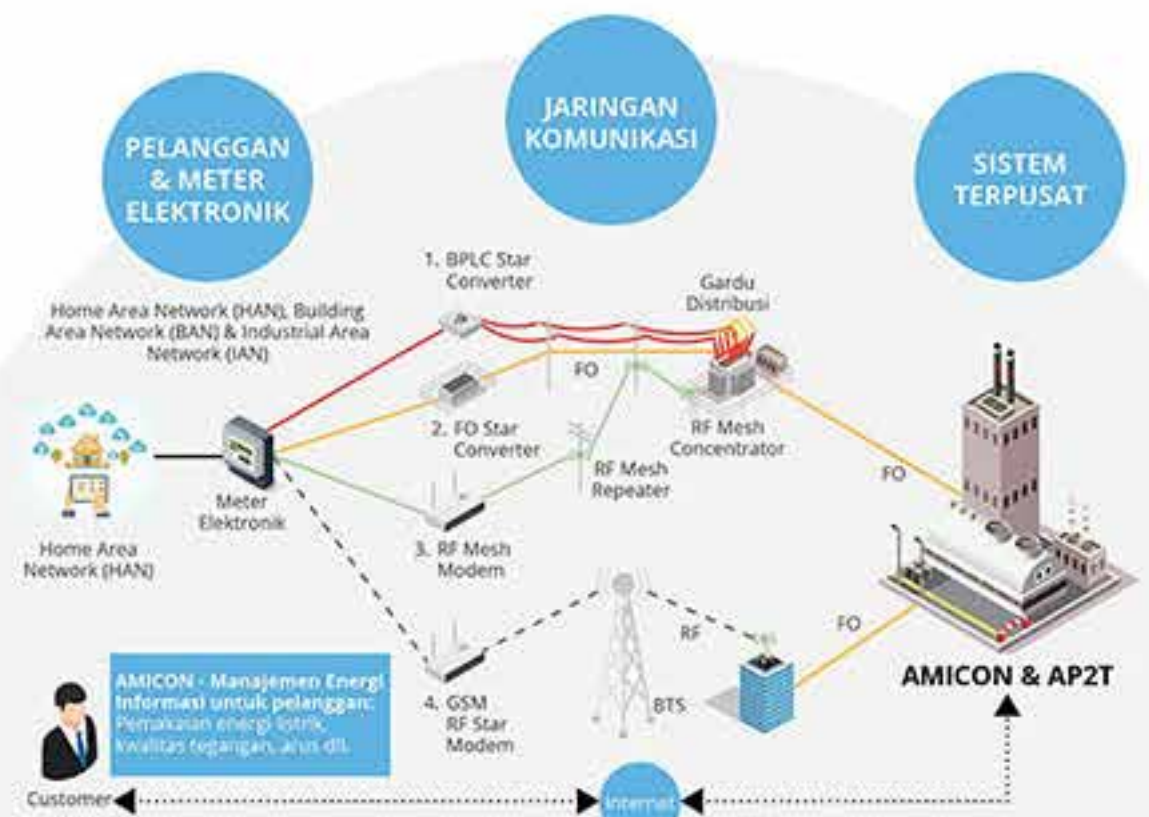
AMICON memang baru dikembangkan pada akhir 2017. Namun, Ingo Shalahuddin optimistis AMICON bisa digunakan secara bertahap pada pelanggan PLN di seluruh Indonesia. Diharapkan pada akhir 2018 nanti AMICON sudah bisa diimplementasikan kepada 138.000 pelanggan yang saat ini sudah terintegrasi dengan teknologi AMR. "Nantinya pelanggan yang sudah terpasang *smart meter* bisa mengontrol serta mengetahui penggunaan daya listrik dengan menggunakan *smart phone*," ujar Ingo.

Secara bisnis, Iwan menyebutkan kalau proyek pengembangan teknologi AMICON ini termasuk proyek yang memiliki peluang besar untuk ditawarkan ke luar Indonesia. Di negara lain, sistem dalam pengelolaan *metering* listrik hampir sama. Untuk itu, melalui proyek AMICON ini ICON+ telah memberikan kontribusinya dalam mendukung PLN sebagai *business process enabler*.

AMICON termasuk proyek yang memiliki peluang besar untuk ditawarkan ke luar Indonesia."



Iwan Juansyah, Specialist Staf Ahli Direksi pada Direktur Niaga ICON+





📌 Komunitas Biliar Tombak Geni

Debut Yahud Pebiliar ICON+

Tidak hanya fokus mengejar target juara di pertandingan, komunitas biliar ini juga bisa menyelesaikan target pekerjaan kantor lewat komunikasi di komunitas.

Ajang pertandingan olahraga Hari Listrik Nasional (HLN) tahun 2017 lalu menjadi titik balik keberadaan komunitas biliar ICON+ Tombak Geni. Pada ajang tersebut, tak disangka-sangka tim biliar ICON+ meraih gelar Juara II. Selain tidak ada persiapan khusus, beberapa pemain biliar yang ikut dalam kegiatan tersebut, tidak dikenal

sebelumnya mereka bisa bermain biliar.

“Kita juga cukup kaget, ternyata banyak talenta-talenta bagus yang bisa bermain biliar,” ucap Ketua Tombak Geni Syawaludin Rama Saputra (10/1). Berbekal kemenangan tersebut, komunitas biliar Tombak Geni didirikan.

Tepatnya pada bulan November tahun lalu. Rama ditunjuk menjadi ketua, dan Rangga Bagus Subegti menjadi wakil ketua.

Organisasi ini, lanjut Rama, didirikan dengan maksud mewadahi para penggemar olahraga biliar di lingkungan ICON+. Secara resmi Tombak Geni berada di bawah naungan Bapor ICON+.

Ajang Berbagi Ilmu

Tidak semuanya mereka yang ikut dalam Tombak Geni adalah mereka yang sudah *expert* bermain biliar. Beberapa di antaranya banyak yang masih *beginner* atau *intermediate*. Dari pemain yang sudah mahir, teknik bermain biliar yang benar dan aturan-aturan yang ada dalam pertandingan biliar diajarkan ke anggota lainnya.

Hingga kini Tombak Geni tidak memiliki pelatih khusus, hanya dari anggota ke anggota. Tapi cara itu ternyata menguatkan



“Kita juga cukup kaget, ternyata banyak talenta-talenta bagus yang bisa bermain biliar.”



📷 Syawaludin Rama Saputra, Ketua Tombak Geni

silaturahmi dan rasa persaudaraan antaranggota komunitas.

“Tidak hanya itu, banyak pekerjaan yang bisa kita selesaikan malah di meja biliar, bukan hanya di meja kerja,” ucap Rangga tersenyum. Seraya bermain biliar, menurut Rangga, para pemain bisa saling mendiskusikan pekerjaan mereka.

Saat ini ada sekitar 20 anggota aktif yang rajin mengikuti latihan biliar. Tombak Geni sendiri berlatih pada hari Selasa malam di Duren Tiga, Jakarta Selatan.

Target Juara

Pada tahun ini Tombak Geni memasang target untuk bisa menjuarai pertandingan biliar di laga HLN. Untuk itu Tombak Geni berencana mengadakan turnamen biliar di lingkungan ICON+. Harapannya dari kompetisi ini akan didapatkan bibit-bibit unggul pemain biliar di ICON+.

Rama dan teman-temannya juga sedang mengkaji mengenai perlu tidaknya dibuat tempat khusus biliar di lingkungan Perusahaan.

Semuanya masih dipertimbangkan baik dan buruknya. Terutama bagi ICON+ sendiri.

“Tapi yang pasti, saat ini kita ingin fokus menjaga komitmen teman-teman di komunitas. Karena kita masih baru, saya berharap organisasi ini jalan dulu,” tambah Rama. Dari komitmen itu juga Rama mencita-citakan bisa menghasilkan pemain biliar yang berkualitas dan bisa mengkader pimpinan organisasi selanjutnya. 📌



Visit Wonderful Indonesia 2018

18 SURGA DI 2018

Pemerintah telah menyiapkan sejumlah agenda dan paket wisata menarik untuk menyukseskan peningkatan angka wisatawan.

Menteri Pariwisata Arief Yahya, sebagaimana dikutip banyak media, mengatakan target kunjungan wisatawan mancanegara pada 2018 dipatok naik menjadi 17 juta kunjungan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pada pertengahan Desember 2017 lalu Menpar Arief Yahya meluncurkan "Visit Wonderful Indonesia 2018" dan "Calendar of Event Wonderful Indonesia (CoE WI) 2018". Di dalam program ini, pemerintah menjagokan 18 destinasi wisata yang dijanjikan bakal memberikan pengalaman menarik untuk para wisatawan. Di mana saja ke-18 destinasi wisata tersebut?



1

Medan/Danau Toba

Danau Toba diperkirakan bakal menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik minat banyak wisatawan. Terlebih saat ini telah dibuka penerbangan langsung dari luar negeri menuju ke sana.

2

Batam

Banyak yang menjadikan Batam hanya sebagai kota transit sebelum menuju ke Singapura. Padahal, cukup banyak *spot-spot* dan agenda di Batam yang menarik untuk dikunjungi. Mulai dari wisata pantai, wisata belanja, hingga wisata sejarah.

3

Belitung

Kepopuleran Belitung setelah film *Laskar Pelangi* masih terus meningkat. Bermain di pantai seraya menunggu senja jatuh di horizon, hingga berbagai kegiatan kebudayaan bisa menjadi pilihan jika berkunjung ke Belitung.

4

Padang

Ibu kota Provinsi Sumatera Barat ini bisa menjadi pilihan untuk *city tour* singkat. Kota yang terletak di pesisir ini memiliki garis-garis pantai yang bisa menjadi alternatif bila kita mulai bosan dengan pilihan yang itu-itu saja.

5

Palembang

Pada tahun ini Palembang bakal menjadi tuan rumah Asian Games. Bisa dipastikan jutaan pasang mata akan menuju ke sini. Orang-orang dari berbagai negara akan memenuhi Palembang, baik sebagai atlet yang bertanding maupun para pendukungnya.

6

Jakarta

Meski dililit masalah kemacetan, Jakarta tetaplah merupakan *spot city tour* favorit, termasuk bagi para pelancong mancanegara. Kita bisa menyambangi satu per satu museum yang berjejeran di Jakarta. Atau sejumlah wahana hiburan juga menarik untuk dikunjungi.

7

Bandung

Bandung dengan keindahan alamnya masih akan memikat siapa saja yang datang mengunjunginya. Di sana, selain berwisata kota, kita juga bisa mengunjungi wilayah-wilayah di perbukitan di pinggiran kota Bandung yang masih menyisakan suasana sejuk.

8

Borobudur/Yogyakarta

Jika tertarik pada atraksi-atraksi kebudayaan, berkunjung ke Yogyakarta bisa jadi pilihan yang tepat. Yogyakarta dan Borobudur seolah tak pernah sepi dari agenda-agenda kebudayaan.

9

Solo

Terletak tak jauh dari Yogyakarta, Solo menyimpan banyak tempat yang sayang untuk dilewatkan begitu saja. Grojogan Selendo, misalnya. Air terjun yang terletak di sebuah ceruk tebing berbatuan yang terkesan eksotis. Atau puncak Bukit Secokro yang terletak di ketinggian 635 mdpl.

10

Surabaya/Bromo/Tengger

Memburu *sunset* dan *sunrise* di Bromo, seraya berbau dengan kehidupan masyarakat Suku Tengger akan memberikan kita pengalaman yang menarik. Setelah itu, kita bisa berwisata kota di Surabaya.

11

Banyuwangi

Jarang mendengar Banyuwangi sebagai tempat tujuan wisata? Jangan salah. Banyuwangi memiliki Taman Nasional Baluran yang di dalamnya hidup berbagai flora dan fauna langka. Kita juga bisa mengunjungi Taman Nasional Alas Purwo yang dikenal sebagai hutam paling alami se-Asia.

12

Balikpapan

Balikpapan menyimpan pesona alam khas Kalimantan yang menarik untuk dikunjungi, mulai dari hutan mangrove, Danau Cermin Lamaru, Pantai Melawai, Pantai Sepinggian, dan lainnya.

13

Bali

Tentu saja, Bali. Pulau Dewata ini seperti tak henti-hentinya menebar pesona untuk para wisatawan lokal maupun mancanegara. Bali menawarkan paket lengkap, mulai dari keindahan alam hingga pesona budaya.

14

NTB (Lombok)

Ada begitu banyak tempat yang bisa kita kunjungi di Lombok. Wilayah yang disebut-sebut sebagai Bali kedua ini menjanjikan pesona pantai yang mengagumkan.

15

Makassar

Salah satu kota besar di Indonesia bagian timur ini bisa jadi pilihan untuk penggemar wisata sejarah. Selain itu, pesona pantai dan kuliner Makassar juga bakal memanjakan mata.

16

Wakatobi

Wakatobi bakal tetap menjadi *spot* favorit para *diver*. Pesona alam bawah lautnya dipastikan akan membuat para penyelam ingin kembali bermain-main di laut Wakatobi.

17

Manado

Seperti Wakatobi, Manado juga menawarkan pesona alam bawah laut yang memukau. Bunaken dan perairan di sekitarnya dijamin bakal memberi pengalaman berharga.

18

Raja Ampat

Siapa yang tidak ingin ke Raja Ampat? Wilayah di Papua Barat ini tidak hanya menjadi destinasi wisata favorit, tetapi juga destinasi wisata impian banyak orang. Pemandangan mata yang menawan, alam bawah laut yang aduhai, menjadikan Raja Ampat primadona destinasi wisata.



Angkasa Pura Kunjungi Data Center ICON+

PT Angkasa Pura Support (AP Support), anak usaha dari PT Angkasa Pura I, Selasa (5/12) lalu melakukan kunjungan ke Data Center ICON+ di Gandul, Cinere. Rombongan AP Support dipimpin langsung oleh Head of ICT AP Support Prima Wuryanjono. Dalam kunjungan ini AP Support

menyampaikan akan segera membentuk tim proyek dengan ICON+ sebagai langkah awal melakukan sinergi yang lebih besar. Sejumlah kesepakatan juga dicapai pada pertemuan tersebut, antara lain kerja sama terkait *connectivity fiber optic*, distribusi *security system*, *airport security system*, *airport data*

center management, dan sistem dan pengelolaan *service change*. Plt. Manager Bidang Infrastruktur Data Center ICON+ Rosa Rosmala Sima Bangun menjelaskan secara rinci berbagai fasilitas Data Center ICON+ serta nilai-nilai yang dapat diberikan Data Center ICON+.



Komitmen SMK3 Resmi Berlaku

"Tak ada yang lebih penting dibanding jiwa manusia". Demikian kalimat yang tertulis dalam lembaran komitmen Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ICON+. Komitmen tersebut telah

ditandatangani oleh seluruh lini proses bisnis, baik di Kantor Pusat maupun SBU Regional ICON+, Kamis (7/12) lalu. Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat menyampaikan komitmen ini merupakan langkah penting untuk

mewujudkan ICON+ sebagai lingkungan bekerja yang aman dan sehat. Hikmat juga mengatakan ICON+ akan aktif memberikan pembinaan bagi para karyawan yang bekerja di lapangan.

Rabu (13/12) lalu ICON+ menghelat acara *sharing knowledge* bersama pelanggan ICON+ di Ballroom Hotel Pullman, Jakarta Pusat. Acara yang mengangkat tema *Telecommunication's New Wave as a Collaboration* ini menghadirkan empat pakar IT. Mereka ialah Heru Sutadi selaku National IT Expert, Merza Fachys dari Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI), Mohamad Amin dari STP, serta M. Rosidi selaku pakar teknologi. Keempat narasumber membahas perkembangan IT terbaru yang siap mendukung daya saing industri operator di Indonesia. Semua pembicara mendorong para peserta untuk terus membuka diri terhadap



4 Pakar Diskusi Seru di Digital Hour

revolusi digital yang saat ini tengah terjadi. Ardian Cholid, Plt. Direktur Niaga ICON+ mengatakan ICON+

siap bekerja sama. "Selain itu kita juga akan *creating new value* untuk bangsa," ujar Ardian.

Pedulih terhadap lingkungan, ICON+ melalui *Agent of Change* menggelar CSR berupa penghijauan serta pelepasan bibit ikan di Kelompok Tani Lingkungan Hidup (KTLH) Sangga Buana, Lebak Bulus, yang berlokasi di sekitar kawasan Kali Pesanggrahan, Sabtu (16/12) lalu. Tercatat ada 17 bibit pohon langka, 17 tong sampah, serta 1.700 bibit ikan nila dan mujair yang ditebar oleh para *Agent of Change*. Aryo Salaka, salah satu pengelola Sangga Buana, mengucapkan terima kasih kepada ICON+ atas kepedulian ini. "Hutan kota itu bukan sekadar hijau tanamannya dan bersih lingkungannya, tetapi juga memberikan manfaat atau nilai lebih kepada masyarakat. Bisa



Agent of Change Hijaukan Lebak Bulus

menjadi mata pencaharian dan memakmurkan masyarakat sekitar," ucap Aryo.

AGENDA

ICON+ kembali mengampanyekan penggunaan PLN Mobile sebagai aplikasi yang memudahkan para pelanggan PLN. Kali ini sosialisasi dilakukan di ajang Internasional Business Integrity Conference, yang dihelat di Gedung Bidakara bertepatan pada peringatan Hari Anti Korupsi, Senin-Selasa (11-12/12) lalu. Pada acara yang dibuka langsung oleh Presiden Joko Widodo tersebut, ICON+ dan PLN menarik banyak minat pengunjung.



Sosialisasi PLN Mobile di IBIC 2017

Sejak Juli 2017 lalu, sejumlah perwakilan *Agent of Change* ICON+ telah menyusun rencana kegiatan berupa pelaksanaan budaya kerja di masing-masing unit kerja mereka. *Action plan* pelaksanaan budaya dan program kerja tersebut mengandung nilai-nilai perusahaan dan *basic belief* 3 S (Speed, Synergy & Strive). Secara berkala, progres pelaksanaan *action plan* ini terus dipantau dan didiskusikan.



Monitoring Progress Action Plan Agent of Change

ICON+ Gandul kembali menggelar simulasi tanggap darurat pada Kamis (21/12) lalu. Seluruh ICONers yang sebelumnya tengah bekerja di ruang kerja masing-masing, mengevakuasi diri menuju *assembly point* setelah terdengar sirene tanda bahaya. Simulasi tanggap darurat merupakan skenario kesiagaan dan tanggap keadaan darurat yang diperlukan untuk mempersiapkan diri agar ICONers terlatih dalam menghadapi keadaan darurat yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

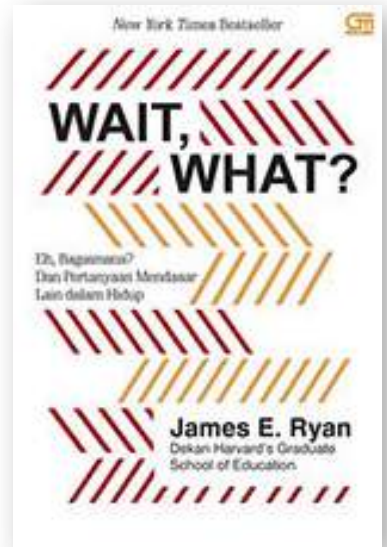


ICON+ Gandul Lakukan Simulasi Tanggap Darurat

Resensi Buku

Pertanyaannya adalah... Eh, Bagaimana?

Judul	: Wait, What? Eh, Bagaimana? Dan Pertanyaan Mendasar Lain dalam Hidup
Penulis	: James E. Ryan
Penerbit	: Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit	: Januari 2018
Halaman	: 124
ISBN	: 9786020380902



Buku ini menuai *rating* lumayan di situs *goodreads*. Ditulis oleh James E. Ryan, seorang dekan di Harvard University, Graduate School of Education, buku ini menyajikan kepada kita mengenai pentingnya pertanyaan. Barangkali

kecenderungan kita memang selalu begitu, hanya berkonsentrasi terhadap jawaban tanpa memberi perhatian lebih kepada pertanyaan. Ryan menunjukkan bagaimana pertanyaan-pertanyaan (yang tepat) akan menghasilkan pemahaman,

memulai kemajuan, dan memberi dampak luar biasa bagi kehidupan. Buku ini bisa memberikan kita inspirasi dalam menghadapi dinamika kehidupan sehari-hari yang barangkali pula akan mengubah sudut pandang kita terhadap dunia. 🟡

Resensi Film

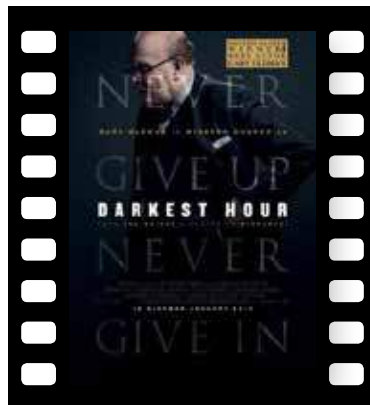
Yang Layak Ditunggu



Hoax

Sutradara: Ifa Isfanyah
Pemain: Vino G. Bastian, Tara Basro, Tora Sudiro, Landung Simatupang.

Apa jadinya bila pemain film kawakan berkumpul dalam satu film? Pertanyaan ini saja sudah cukup untuk kita menantikan *Hoax*. Film ini menceritakan sebuah keluarga yang para anggotanya hidup dengan menjaga rahasia masing-masing.



Darkest Hour

Sutradara: Joe Wright
Pemain: Gary Oldman, Kristen Scott, Lily James

Film berlatar Perang Dunia II ini menampilkan situasi pelik yang harus dihadapi Winston Churchill yang saat itu baru diangkat sebagai Perdana Menteri Inggris. Sementara ribuan tentaranya terjebak di Dunkirk, negara yang ia pimping juga tengah berada di bawah ancaman invasi musuh.



Eiffel... I'm in Love 2

Sutradara: Rizal Mantovani
Pemain: Shandy Aulia, Samuel Rizal, Tommy Kurniawan

Pada sekuel ini, Tia telah menjadi perempuan dewasa. Selama 14 tahun Tia dan Adit menjalani LDR. Di sinilah ujian yang harus mereka hadapi. Saat usia sudah cukup, dan pacaran telah cukup lama, apakah mereka akan menikah? 🟡

CERITA NICO
ICON-NEWS

AYO, JON.
AKAN ADA SOSIALISASI
SOAL ISO 9001:2015
TUH.

WAH, ISO?
MAKHLUK APA LAGI
TUH, NIC? ISO,
GISA MAKSUDNYA?
BAHASA JAWA
GITUP?

HAHA... BUKAN JON. ISO
9001:2015 ITU SERTIFIKASI
MENSENAI SISTEM MANAJEMEN
MUTU. PERUSAHAAN KITA KAN
SEKARANG SEDANG TERUS
BERUPAYA MENINGKATKAN
STANDARNYA HINGGA
MENCAPAI STANDAR
GLOBAL.

HM... BAGAIMANA,
NIC? MASIH GAK
MUDENS SAYA.

SERTIFIKASI ISO 9001:2015
MENSENAI SISTEM MANAJEMEN
MUTU ITU IALAH SERTIFIKASI
YANG MENJAMIN BAHWA
PERUSAHAAN KITA AKAN
MEMBERIKAN PRODUK,
BARANG DAN JASA, YANG
MEMENUHI PERSYARATAN
YANG TELAH DITETAPKAN
BADAN STANDAR
GLOBAL.

JADI KUALITAS-
NYA SUDAH PASTI
TERJAMIN?
JAMINAN MUTU,
GITUP?

IYA, BETUL.
KIRA-KIRA
SEPERTI ITU.

MENARIK....

KENAPA,
JON?

AKU BISA DAPAT
SERTIFIKAT ISO
JUSA GAK YA, NIC?
GIAR CEWEK-CEWEK
PADA TAHU KALAU
AKU JOMBLO
BERKUALITAS
TINGGIP?

HE HE
HE HE